

ABSTRAK

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sudah harus siap dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat tetap bertahan atau eksis. Salah satu upaya menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Kualitas merupakan salah satu faktor penentu dalam berjalannya suatu perusahaan, yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk menjaga kualitas dari produk yang diproduksinya, diperlukan adanya pengendalian kualitas yang terstruktur dan baik guna meminimalkan timbulnya produk yang tidak memenuhi spesifikasi atau biasa disebut produk cacat.

CV Fiber-Surabaya merupakan salah satu industri rumah tangga (*home industry*) yang memproduksi bak mandi fiber bentuk kotak ukuran 120 liter. Adanya produk cacat yang melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan membuat perusahaan perlu untuk melakukan pengendalian kualitas dalam proses produksinya.

Pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengendalian kualitas secara statistik. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *check sheet*, diagram pareto, *cause and effect diagram*, dan peta kendali (*control chart*). Selain itu, juga digunakan tabel FMEA untuk mengidentifikasi sebab dan akibat permasalahan pokok dan mengukurnya dalam beberapa kriteria standart yang telah ditetapkan, kemudian dibuat usulan-usulan yang dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kualitas dari produk yang dihasilkannya dengan menggunakan *matriks pugh*. Usulan-usulan perbaikan kualitas tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja proses produksinya agar dapat lebih terkendali guna menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dari saat ini.

Kata kunci: Kualitas, Pengendalian Kualitas Secara Statistik.